

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 28 saham perusahaan LQ-45 periode 2013-2015 yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 12 saham efisien yang dapat dijadikan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan metode CAPM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis antara lain : Referensi penelitian yang sedikit menjadi salah satu hambatan penulis dalam mengembangkan rerangka teori.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi penelitian ini adalah :

1. Implikasi teoritis penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini maka dapat mengetahui teori mengenai cara membentuk saham-saham yang masuk dalam saham yang efisien dan saham yang tidak efisien dengan menggunakan metode CAPM.
2. Investor dapat membedakan saham yang efisien dan saham yang tidak efisien. Saham efisien yang terdiri dari saham AALI, ADRO, ASRI, BBNI, BBRI, CPIN, EXCL, INDF, ITMG, JSMR, LPKR, LSIP dan TLKM dan saham tidak

efisien AKRA, ASII, BBCA, BMRI, BSDE, GGRM, ICBP, INTP, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, SMGR, UNTR dan UNVR.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Investor

Investor diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan informasi yang diperoleh mengenai perkembangan saham perusahaan tersebut. Metode CAPM merupakan salah satu yang dapat digunakan investor untuk mengevaluasi tingkat keuntungan saham yang berdasarkan preferensi risiko.

2. Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan saham perusahaan kepada investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan mereka.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memiliki sampel penelitian dan periode yang berbeda untuk menganalisis kinerja saham dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan metode CAPM.